

**PENGARUH *CAPACITY*, *COLLATERAL*, *CAPITAL* DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBERIAN KREDIT DENGAN PERAN OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perbankan Milik Pemerintah Yang Ada
di Ilir Timur Kota Palembang)

Skripsi



**Nama : Nicky Hajja Wulandari
NIM : 222019046**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

Skripsi

**PENGARUH *CAPACITY, COLLATERAL, CAPITAL* DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBERIAN KREDIT DENGAN PERAN OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perbankan Milik Pemerintah Yang Ada
di Ilir Timur Kota Palembang)

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Nicky Hajja Wulandari
NIM : 222019046**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nicky Hajja Wulandari
NIM : 222091046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Capacity, Collateral, Capital*, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2023



Nicky Hajja Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

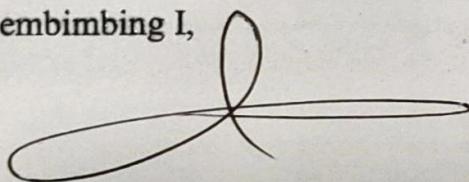
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Capacity, Collateral, Capital*, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Milik Pemerintah Yang Ada di Ilir Timur Kota Palembang)

Nama : Nicky Hajja Wulandari
NIM : 222019046
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya

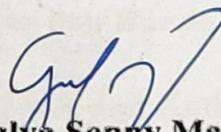
Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, 08 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Betri., S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216056801/944806

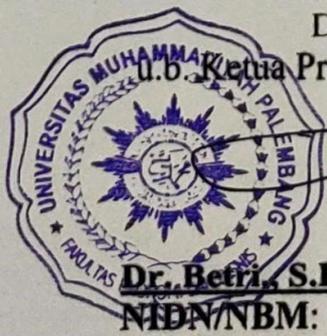
Pembimbing II,



Gumulya Sonny Marcel K, SE, AK, M.Si
NIDN/NBM: 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



Dr. Betri., S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216056801/944806

MOTTO

*“Tetaplah berusaha keras walaupun kau sedang
berada di titik terbawah”*

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- **Diriku Sendiri**
- **Mama, Papa, Eyang dan Bunda Tercinta**
- **Sahabat-Sahabat SMA dan Kuliahku**
- **Dosen Pembimbing Skripsi dan Akademik**
- **Almamaterku Tercinta**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capacity, Collateral, Capital* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (satu) guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapkan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada papaku Edy Kurniawan dan ibuku Umi Kalsum serta keluargaku beserta sahabat-sahabatku yang memberikan doa dan bantuan dalam menjalani proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, SE, AK, M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing 1 dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Gumulya Sonny Marcel K, SE, AK, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 2 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
7. Bank BPR Sumsel dan Bank Sumsel Babel yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Papa, mama, eyang, dan bunda yang selalu mendukung dan menyemangati disaat ada kesulitan.
9. Sahabat-sahabat SMA Isti, Tasya dan Nabila yang selalu membantu dan memberikan dorongan motivasi serta teman-teman kelas CA 1 seperjuangan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Membalas budi baik atas segala bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh sebab itu, penulis

mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 08 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	

A. Kajian Pustaka.....	17
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	17
2. <i>Capacity</i>	18
3. <i>Collateral</i>	19
4. <i>Capital</i>	20
5. Sistem Pengendalian Internal.....	21
6. Peran Otoritas Jasa Keuangan.....	27
7. Keputusan Pemberian Kredit.....	30
B. Penelitian Sebelumnya.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	40
1. Pengaruh <i>Capacity</i> , <i>Collateral</i> , <i>Capital</i> dan Sistem Pengendalian Internal Secara Bersama-sama terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	40
2. Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	42
3. Pengaruh <i>Collateral</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	43
4. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	44
5. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	44
6. Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Variabel Moderasi.....	45

7. Pengaruh <i>Collateral</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Variabel Moderasi.....	46
8. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Variabel Moderasi.....	47
9. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Variabel Moderasi.....	47
D. Hipotesis.....	49
1. Secara Bersama-sama.....	49
2. Secara Parsial.....	49
3. Secara Moderasi.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Operasional Variabel.....	53
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Data yang Diperlukan.....	58
F. Metode Pengumpulan Data.....	59
G. Analisis Data dan Teknis Analisis.....	60
1. Analisis Data.....	60
2. Teknik Analisis.....	61

a. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner.....	62
b. Statistik Deskriptif.....	64
c. Uji Normalitas.....	64
d. Uji Asumsi Klasik.....	65
e. Uji Hipotesis.....	66
1) Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
2) Uji Koefisien Determinasi.....	67
3) Uji Hipotesis Secara Bersama.....	67
4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	68
5) MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	70
6) Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran singkat tentang perbankan milik pemerintah di Ilir Timur Kota Palembang.....	75
2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	77
3. Jawaban Responden.....	78
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	82
a. Pengujian Validitas dan Reabilitas Data.....	115
1. Uji Validitas.....	115
2. Uji Reabilitas.....	122
3. Statistik Deskriptif.....	123
b. Asumsi Klasik.....	124

c. Pengujian Hipotesis.....	127
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh <i>Capacity</i> , <i>Collateral</i> , <i>Capital</i> dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	145
2. Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	147
3. Pengaruh <i>Collateral</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	147
Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	148
4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	148
5. Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit yang dimoderasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	149
6. Pengaruh <i>Collateral</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit yang dimoderasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	150
7. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Keputusan Pemberian Kredit yang dimoderasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	151
8. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit yang dimoderasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	151

BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	154

DAFTAR PUSTAKA.....	158
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Survei Pendahuluan.....	12
Tabel II. 1	Penelitian Sebelumnya.....	38
Tabel 11. 2	Lanjutan Penelitian Sebelumnya.....	39
Tabel 11. 3	Lanjutan Penelitian Sebelumnya.....	40
Tabel III. 1	Lokasi Penelitian.....	51
Tabel III. 2	Lanjutan Lokasi Penelitian.....	52
Tabel III. 3	Lanjutan Lokasi Penelitian.....	53
Tabel III. 4	Operasionalisasi Variabel.....	53
Tabel III. 5	Lanjutan Operasionalisasi Variabel.....	54
Tabel III. 6	Lanjutan Operasionalisasi Variabel	55
Tabel III. 7	Jumlah Responden.....	57
Tabel III. 8	Lanjutan Jumlah Responden.....	58
Tabel IV. 1	Daftar Perbankan Di Ilir Timur Kota Palembang.....	75
Tabel IV. 2	Jumlah Responden Penelitian.....	76
Tabel IV. 3	Jumlah Responden Penelitian.....	76
Tabel IV. 4	Jumlah Reponden Penelitian (Lanjutan).....	77
Tabel IV. 5	Deskripsi Karakteristik Responden.....	78
Tabel IV. 6	Deskripsi Karakteristik Responden (Lanjutan).....	79
Tabel IV. 7	Hasil Total Jawaban Responden.....	81
Tabel IV. 8	Hasil Total Jawaban Responden (Lanjutan).....	82
Tabel IV. 9	Indikator Pendidikan Debitur.....	83
Tabel IV. 10	Indikator Pengetahuan Debitur.....	84

Tabel IV. 11	Indikator Usaha Debitur.....	85
Tabel IV. 12	Indikator Pengalaman Usaha Debitur.....	85
Tabel IV. 13	Indikator Prospek Usaha Debitur.....	86
Tabel IV. 14	Indikator Status Kepemilikan Agunan.....	87
Tabel IV. 15	Indikator Kriteria Barang Jaminan.....	88
Tabel IV. 16	Indikator Sifat Jaminan.....	88
Tabel IV. 17	Indikator Sifat Jaminan (Lanjutan).....	89
Tabel IV. 18	Indikator Penilaian Agunan.....	89
Tabel IV. 19	Indikator Nominal Agunan.....	90
Tabel IV. 20	Indikator Pertimbangan Modal Debitur.....	91
Tabel IV. 21	Indikator Kepercayaan Debitur.....	92
Tabel IV. 22	Indikator Komposisi Modal.....	92
Tabel IV. 23	Indikator Keyakinan Modal Kredit.....	93
Tabel IV. 24	Indikator Pertimbangan Biaya Hidup.....	94
Tabel IV. 25	Indikator Lingkungan Pengendalian.....	95
Tabel IV. 26	Indikator Penilaian Resiko.....	96
Tabel IV. 27	Indikator Aktivitas Pengendalian.....	97
Tabel IV. 28	Indikator Informasi Dan Komunikasi.....	98
Tabel IV. 29	Indikator Pemantauan.....	99
Tabel IV. 30	Indikator Pengaturan Dan Pengawasan Mengenai Kesehatan Bank.....	101
Tabel IV. 31	Indikator Pengaturan Dan Pengawasan Mengenai Kehati-Hatian Bank.....	103
Tabel IV. 32	Indikator Pengaturan Dan Pengawasan Mengenai Pemeriksaan	

	Bank.....	104
Tabel IV. 33	Indikator Prosedur Permohonan Kredit.....	106
Tabel IV. 34	Indikator Prosedur Peermohonan Kredit (Lanjutan).....	107
Tabel IV. 35	Indikator Evaluasi Atau Analisis Kredit.....	107
Tabel IV. 36	Indikator Evaluasi Atau Analisis Kredit (Lanjutan).....	108
Tabel IV. 37	Indikator Evaluasi Atau Analisis Kredit (Lanjutan).....	109
Tabel IV. 38	Indikator Evaluasi Atau Analisis Kredit (Lanjutan).....	110
Tabel IV. 39	Indikator Keeputusan Kredit.....	111
Tabel IV. 40	Indikator Prosedur Pencairan Kredit.....	112
Tabel IV. 41	Indikator Proses Pemantauan Kredit.....	113
Tabel IV. 42	Indikator Hasil Pengujian Validitas <i>Capacity</i>	116
Tabel IV. 43	Indikator Hasil Pengujian Validitas <i>Collateral</i>	116
Tabel IV. 44	Indikator Hasil Pengujian Validitas <i>Capital</i>	116
Tabel IV. 45	Indikator Hasil Pengujian Validitas Sistem Pengendalian Internal.....	117
Tabel IV. 46	Indikator Hasil Pengujian Validitas Sistem Pengendalian Internal (Lanjutan).....	118
Tabel IV. 47	Indikator Hasil Pengujian Peran Otoritas Jasa keuangan (OJK).....	118
Tabel IV. 48	Indikator Hasil Pengujian Peran Otoritas Jasa keuangan (OJK) (Lanjutan)	119
Tabel IV. 49	Indikator Hasil Pengujian Peran Otoritas Jasa keuangan (OJK) (Lanjutan).....	120

Tabel IV. 50	Indikator Hasil Pengujian Peran Otoritas Jasa keuangan (OJK) (Lanjutan).....	120
Tabel IV. 51	Indikator Hasil Pengujian Keputusan Pemberian Kredit.....	120
Tabel IV. 52	Indikator Hasil Pengujian Keputusan Pemberian Kredit (Lanjutan).....	121
Tabel IV. 53	Indikator Hasil Pengujian Keputusan Pemberian Kredit (Lanjutan).....	121
Tabel IV. 54	Hasil Pengujian Reabilitas.....	122
Tabel IV. 55	Hasil Statistik Deskriptif.....	123
Tabel IV. 56	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	126
Tabel IV. 57	Hasil Koefisien Determinasi.....	128
Tabel IV. 58	Hasil Uji F.....	129
Tabel IV. 59	Hasil Uji t.....	130
Tabel IV. 60	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	134
Tabel IV. 61	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	134
Tabel IV. 62	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Collateral</i> terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	136

Tabel IV. 63	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Capacity</i> terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	136
Tabel IV. 64	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Capital</i> terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	138
Tabel IV. 65	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Capital</i> terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	138
Tabel IV. 66	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	140
Tabel IV. 67	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap keputusan pemberian kredit yang dimoderasi peran otoritas jasa keuangan (OJK).....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar IV. 1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas.....	125
Gambar IV. 2 Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kuesioner Penelitian
Lampiran	2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran	3	Hasil Validitas Dan Reabilitas
Lampiran	4	Tabel R
Lampiran	5	Tabel F
Lampiran	6	Tabel T
Lampiran	7	Hasil Uji Moderasi
Lampiran	8	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran	9	Fotokopi Surat Keterangan Riset Tempat Penelitian
Lampiran	10	Fotokopi Sertifikat Membaca Menghafal Al-Qur'an
Lampiran	11	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran	12	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran	13	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran	14	Sertifikat Seminar
Lampiran	15	Plagiarism
Lampiran	16	Biodata Penulis
Lampiran	17	Jurnal

ABSTRAK

Nicky Hajja Wulandari/ 222019046/ Pengaruh *Capacity, Collateral, Capital* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Variabel Moderasi, (Studi Empiris Perbankan Milik Pemerintah yang ada di Ilir Timur Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Capacity, Collateral, Capital* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Peran Otoritas Jasa Keuangan sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Perbankan Milik Pemerintah yang ada di Ilir Timur Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (*applied research*). Responden pada penelitian ini antara lain bagian kredit, bagian akuntansi, bagian pemasaran, bagian analisis resiko dan pimpinan cabang yang bekerja pada Bank Milik Pemerintah di Ilir Timur Kota Palembang sebanyak 39 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capacity, Collateral, Capital* dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit. Secara parsial *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit, *Collateral* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit, *Capital* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit. Secara moderasi, Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memoderasi secara *predictor moderator Capacity* terhadap Keputusan Pemberian Kredit, memoderasi secara *quasi moderator Collateral* terhadap Keputusan Pemberian Kredit, memoderasi secara *homologiser moderator Capital* terhadap Keputusan Pemberian Kredit dan memoderasi secara *pure moderator* Sistem Pengendalian Internal terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Kata kunci: *Capacity, Collateral, Capital*, Sistem Pengendalian Internal, Keputusan Pemberian Kredit

ABSTRACT

Nicky Hajja Wulandari/ 222019046/ The Influence of *Capacity, Collateral, Capital* and Internal Control Systems on Credit Granting Decisions with the Role of the Financial Services Authority (OJK) as Moderating Variables, (Empirical Study of Government-Owned Banking in Ilir Timur Palembang)

The formulation of the problem in this study is how the influence of *Capacity, Collateral, Capital* and Internal Control Systems on Credit Granting Decisions with the Role of the Financial Services Authority as a Moderating Variable in Empirical Studies of Government-Owned Banking in Ilir Timur Palembang). The type of research used is applied research. Respondents in this study included credit departments, accounting departments, marketing departments, risk analysis departments and branch managers who worked at state-owned banks in Ilir Timur, Palembang, as many as 39 respondents. Data collection techniques are by using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this study is a quantitative method. The hypothesis test used in this study is multiple linear regression and *moderated regression analysis*. The results of the study show that *Capacity, Collateral, Capital* and Internal Control Systems jointly influence Credit Granting Decisions. Partially, *Capacity* has no effect on Crediting Decisions, *Collateral* has no effect on Crediting Decisions, *Capital* has a significant effect on Crediting Decisions and the Internal Control System has no significant effect on Crediting Decisions. In moderation, the role of the Financial Services Authority (OJK) is to moderate in a *predictor moderator capacity* manner to lending decisions, to moderate in a *quasi moderator collateral* to lending decisions, to moderate in a *homologous moderator capital* to lending decisions and to moderate in a *pure moderator* the Internal Control System to granting decisions Credit.

Keywords: *Capacity, Collateral, Capital*, Internal Control System, Credit Granting Decisions

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Nicky Hajja Wulandari	222019046	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modal perusahaan sebagian besar bersumber dari pinjaman bank. Hal ini dimaksudkan untuk memperbesar usaha dan memperluas bidang usaha yang akan dijalankan. Dalam memberikan pinjaman, bank tidak langsung mengeluarkan uang, ada prosedur-prosedur penilaian yang harus dilakukan untuk menentukan apakah nasabah atau perusahaan tersebut layak diberikan pinjaman.

Bank secara umum berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit (*lending*) untuk berbagai tujuan (Widiantari dkk, 2018). Pembiayaan atau kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Betri, 2020; Kasmir, 2018). Kredit atau pembiayaan dapat berbentuk uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dan nasabah penerima kredit (debitur) (Kasmir, 2018:85). Melalui kegiatan perkreditan, bank membantu nasabah dalam mengatasi kekurangan modal untuk mengelola, membiayai operasi dan mengembangkan usaha, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing (Loppies dkk: 2021).

Perjanjian kredit memuat hak dan kewajiban, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditentukan bersama. Begitu juga dengan masalah sanksi, apabila debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah disepakati. Sebelum memberikan kredit, bank akan melakukan analisis kredit (Betri, 2020:264). Analisa kredit adalah suatu proses penilaian berkas atau data dan juga aspek yang mendukung yang diajukan oleh calon debitur, sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan apakah permohonan kredit tersebut diterima atau ditolak (Rahmawati dkk, 2016). Prinsip perkreditan disebut pula konsep 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*, pada dasarnya dapat memberikan informasi mengenai itikad baik dan kemampuan membayar debitur untuk melunasi kembali kredit berserta bunganya (Khayatun dkk, 2021).

Analisis kredit dilakukan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, sedangkan tujuan utama dari analisa kredit ini adalah untuk menilai kesediaan dan kemampuan calon debitur untuk mengembalikan pokok serta bunganya atau memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit yang dilakukan (Loppies dkk: 2021). Dengan melakukan analisa kredit, bank dapat mengetahui keseluruhan atau utuh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkecil resiko kredit (Saraswati, 2012). Analisa kredit diperlukan agar bank tidak mengambil keputusan yang salah. Karena apabila keputusan kredit diambil tidak tepat, maka akan berakibat pada timbulnya kredit bermasalah atau NPL, dan

seterusnya akan berakibat pula pada kegagalan bank, dan kemudian pada krisis perbankan (Kasmir, 2018).

Capacity digunakan untuk mengukur kemampuan dari nasabah dalam membayarkan kreditnya. Biasanya pihak bank akan mengukur dengan melihat latar belakang pendidikan dan bisnis yang sedang dijalani/pekerjaan yang dimiliki nasabah, hal ini dimaksudkan untuk menghindari ketidakberdayaan nasabah dalam menjalankan kewajibannya (Betri, 2020:268; Kasmir 2018:). Untuk mengetahui sampai dimana *capacity* calon debitur, bank dapat memperolehnya dengan berbagai cara. Misalnya terhadap debitur lama yang sudah dikenal, dapat melihat dokumen, berkas, arsip dan catatan yang ada mengenai pengalaman kredit yang telah dilakukan. Sedangkan terhadap debitur baru, dapat melihat riwayat hidup, pengalaman kerja dimasa lalu, serta pembukuan atau laporan keuangan dari debitur baru tersebut (Ismail, 2018). Jika *capacity* tinggi maka resiko tidak tertagih utang akan lebih kecil. Kemudian, kreditur akan membuat keputusan kredit yang substansial (Ross, Westerfield & Jordan, 2016; Riyanto, 2013).

Menurut Betri (2020:268) Bank akan melakukan analisis *capital* untuk melihat laporan keuangan perusahaan sebelum memberikan kredit. Dalam buku Kasmir (2013) dijelaskan *capital* juga melihat sumber modal yang digunakan termasuk presentase proyek yang akan dijalankan berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman. Yanuarmawan (2013), Cahyanintyas dan Darmawan (2019) menerangkan bahwa modal sendiri

diperlukan bank sebagai alat untuk melihat kesungguhan calon nasabah terhadap usahanya dan penting bagi bank untuk melihat berapa jumlah modal yang berasal dari pihak lain agar tanggung jawab kredit dari bank proposional. Khayatun dkk (2021) Menambahkan penilaian modal sendiri merupakan hal yang penting mengingat kredit bank hanya sebagai tambahan dan bukan membiayai seluruh modal yang diperlukan.

Betri (2020:268) menjelaskan *collateral* merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur yang berupa fisik ataupun non fisik. Loppies dkk (2021) menambahkan hendaknya barang yang dijaminan oleh calon debitur melebihi jumlah kredit yang diberikan, jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan dapat dipergunakan secepat mungkin. Khayatun dkk (2021) mengatakan bahwa *collateral* harus dinilai bank untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban financial debitur terhadap bank, penilaian terhadap jaminan ini meliputi jenis lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. Dharmastuti dan Laurentxius (2021) agunan adalah alat keamanan jika bisnis keuangan gagal atau karena alasan tertentu peminjam tidak dapat lagi melunasi kredit. Solikhah (2020) agunan yang dianggap paling aman adalah agunan setara uang tunai, yaitu setoran jaminan giro, tabungan, atau deposito pada bank yang mempunyai pinjaman. Sedangkan agunan yang paling umum diserahkan debitur adalah tanah dan bangunan.

Menurut IBI (2019:94) Pengendalian internal diterapkan dengan tujuan untuk menaikan kondisi bisnis dan operasional agar dapat berjalan

efektif dan efisien. Mulyadi (2014) menjelaskan sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong terjadinya kebijakan manajemen. Ulfah dan Massora (2021) setiap bank harus mempunyai sistem pengendalian internal yang baik dalam pemberian kredit yang bertujuan untuk mencapai portofolio kredit yang sehat serta menghindarkan kemungkinan timbulnya penyalahgunaan wewenang oleh berbagai pihak yang dapat merugikan bank dan terjadinya praktek pemberian kredit yang tidak sehat. Kim dkk (2011) menemukan bahwa spread pinjaman bank lebih tinggi untuk perusahaan yang mengungkapkan kelemahan pengendalian internal yang material.

Abbas dan Iqbal (2012) umumnya, pengendalian internal bertujuan untuk meminimalkan kerugian pendapatan, pemborosan sumber daya, dan kerugian tak terduga dalam masa depan. Novatiani dan Rachman (2016) sistem pengendalian internal yang berjalan efektif dapat membantu bank dalam menjaga asset bank, menjamin terjadinya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. IBI (2019:100) Pengendalian internal yang memadai dan berjalan efektif dapat membantu mencapai sasaran organisasi (Operasional, pelaporan, dan kepatuhan). Olatunji (2009), Lakis dan

Giriunas (2012) dampak dari sistem pengendalian internal di sektor perbankan adalah terletak pada kontrol internal dan penipuan yang ditemukan dibawah risiko operasional, pengendalian internal merupakan langkah untuk mengatasi kecurangan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dijelaskan bahwa OJK adalah lembaga independen yang memiliki fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, dan penyidikan di sektor jasa keuangan yang meliputi perbankan, pasar modal, industri keuangan non-bank, dan juga perlindungan terhadap konsumen. Kasmir (2018:323) kegiatan perkreditan akan diawasi oleh OJK, bagi masyarakat OJK akan memberikan perlindungan dan rasa aman atas investasi atau transaksi yang dijelankannya lewat lembaga jasa keuangan. Sedangkan bagi dunia usaha, OJK dapat membuat perusahaan menjadi semakin sehat dan lancar. Sari (2018) kompleksitas transaksi dan interaksi antara lembaga jasa keuangan di dalam sistem keuangan, banyaknya permasalahan lintas sektoral di sektor jasa keuangan dan terganggunya stabilitas sistem keuangan yang meliputi tindakan *moral hazard*, belum optimalnya perlindungan jasa keuangan dan terganggunya stabilitas sistem keuangan, semakin mendorong diperlukannya pembentukan lembaga pengawasan di sektor jasa keuangan yang terintegrasi. Berdasarkan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan adanya keberadaan OJK bukan berarti tidak ada lagi Bank Indonesia, yang ada adalah pembagian tugas antara Bank Indonesia dengan

OJK, pembagian tugas tersebut salah satunya yaitu pengawasan perbankan. Alasan peneliti menggunakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa OJK mempengaruhi *capacity*, *collateral*, *capital* dan sistem pengendalian internal dalam keputusan pemberian kredit. OJK merupakan regulator yang mengawasi dan mengatur praktik perbankan di Indonesia. Sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK akan mempengaruhi sistem dan prosedur bank dalam memberikan kredit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manurung (2020), menyatakan bahwa *capacity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021), yang menyatakan bahwa *capacity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Namun kedua hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas dan Darmawan (2019), yang menyatakan bahwa *capacity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Dharmastuti dan Laurentsius (2021), juga menyatakan bahwa *capacity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan kredit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safa'atillah (2020), menyatakan bahwa *collateral* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Pendapat ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Boushnak dkk (2018), yang menyatakan bahwa

collateral tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Widyastuti (2020), yang menyatakan bahwa *collateral* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kredit. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Loppies dkk (2021), yang menyatakan bahwa *collateral* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraini dan Widyastuti (2020), menyatakan bahwa *capital* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penilaian kredit. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Melemi (2021), yang menyatakan bahwa *capital* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khayatun dkk (2021), yang menyatakan bahwa *capital* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuarmawan (2013), menyatakan bahwa *capital* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfah dan Massora (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian kredit. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sari dan Trisnadewi (2018), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Arnold (2020), yang menyatakan bahwa masalah pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penilaian atau probabilitas pemberian jalur kredit.

Bank merupakan badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Dalam memutuskan pemberian kredit kepada masyarakat bank akan melakukan analisis dan survei untuk melihat kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit. Adapun kasus mengenai pelanggaran dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel Palembang.

Fenomena pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel Palembang ialah mengenai perbuatan terdakwa yakni Nazirwan Delamat selaku dirut periode 2006-2017. Diketahui terdakwa terbukti secara sah memberikan fasilitas kredit tidak sesuai dengan prosedur. Diduga terdakwa dengan sengaja menyebabkan adanya pencatatan yang tidak benar dalam pemberian 21 fasilitas kredit terhadap 12 perusahaan yang ternyata milik satu orang debitur yakni amirudin sebesar Rp. 40.975.000.000. Selain itu, masih dalam rentang waktu tersebut terdakwa juga menyetujui pemberian empat fasilitas kredit kepada debitur lain. Yakni, PL Konsorsium Indomineratama Waspada Karsa (PL KIWK) dengan plafon kredit sebesar Rp. 15,2 Miliar. Lalu PT. Bangau Persada Nusantara (PT BPN) dengan total plafon kredit Rp. 4,5 Miliar yang tidak didasari dengan adanya Surat

Perintah Kerja (SPK). Dalam UU Perbankan, yang dipersalahkan adalah dari sisi ketidakhati-hatian pemberian fasilitas kredit sehingga Majelis hakim PN Palembang menjatuhkan pidana kepada Nazirwan Delamat selaku dirut periode 2006-2017 dengan pidana penjara selama enam tahun yang sebelumnya terdakwa mengajukan banding ke tingkat Pengadilan Tinggi Palembang dengan vonis empat tahun penjara (Suarasumsel.id).

Kasus selanjutnya ialah PT. Bank Mandiri, fenomena yang terjadi adalah terjadinya kredit fiktif yang dilakukan oleh mantan kepala cabang PT. Bank Mandiri KCP Sumber Agung yaitu Gerry Farilan. Diketahui Gerry bersama 4 tersangka lainnya telah mencairkan dana fiktif, dengan menggunakan data nasabah yang telah lunas kreditnya. Pencairan dilakukan menggunakan fotocopy sertifikat dan data pendukung lainnya, atas perbuatan tersebut timbul kerugian keuangan negara mencapai Rp. 2,4 Miliar. Jaksa menuntut Gerry dengan hukuman 4,5 tahun penjara dan 4 tersangka lainnya mendapat hukuman yang lebih ringan yaitu 1,5 tahun penjara, selain penjara para terdakwa juga dikenakan denda sebesar Rp. 50 juta, subsidi tiga bulan kurungan. Hukuman tambahan untuk Gerry adalah diwajibkan untuk membayar uang pengganti kerugian negara Rp. 2 Miliar lebih (TribunJambi.com).

Berikutnya ialah kasus kredit macet yang terjadi di Bank Sumsel Babel. Kasus ini menjerat 2 orang terdakwa yaitu Aran H (Baittri, 2019)aryadi dan Asri Wisnu Wardana. Mereka berdua telah mengkorupsi Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp. 13 Miliar. Keduanya dikenakan

Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 jo Pasal 18 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dengan tuntutan empat tahun pidana penjara. Bank Sumsel Babel memberikan kredit modal kerja kepada PT Gatramas Internusa melalui Direktur Hery Gunawan (almarhum), dan Komisaris A Judianto pada tahun 2014 dengan agunan mesin bor tambang minyak jenis *drive bran tesco USA type 500 HC750 hidrolis top drive* sistem dan dua bidang tanah. Tetapi nilai agunan tersebut diduga telah mengalami penambahan jumlah, dan mengakibatkan kerugian negara senilai Rp13.961.400.000 (Suara Sumsel)

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Bank Pemerintah Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
<p>PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel</p> <p>(Jl. Jend. Sudirman, 20 Ilir D. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126)</p>	<p>Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Analisis <i>capacity</i> yang ada, sudah berjalan baik namun masih terdapat resiko ketidak mampuan bayar kredit, hal ini terjadi dikarenakan kondisi covid-19. Kredit yang diberikan BPR sifatnya pengembangan, dimana kredit dijadikan sebagai modal tambahan bukan awal. Jadi apabila dalam menganalisis <i>capital</i> calon debitur tidak memiliki modal sendiri maka secara administrasi permohonan kredit di tolak. <i>Collateral</i> sifatnya <i>second option</i> namun tetap menjadi pertimbangan, sehingga penilaian terhadap <i>collateral</i> tidak terlalu dilihat namun lebih berfokus pada <i>capacity</i>. Sistem pengendalian internal yang ada sudah berjalan baik, namun terdapat kendala saat mengaudit dimana dengan jumlah debitur yang banyak, pemeriksa memiliki keterbatasan waktu pemeriksaan di setiap periodenya, sehingga pemeriksa lebih memilih memeriksa sampling.</p>
<p>PT. Bank Sumsel Babel</p> <p>(Jl. RE. Martadinata No. 5 Sungai Buah Ilir Timur II Kota Palembang, Sumatera Selatan)</p>	<p>Pada PT. Bank Sumsel Babel dalam memutuskan pemberian kredit analisis <i>capacity</i> sangat diutamakan sehingga analisis <i>collateral</i> dan <i>capital</i> tidak terlalu dilihat. Kendala yang terjadi saat melakukan analisis <i>capacity</i>, <i>collateral</i>, dan <i>capital</i> adalah kejujuran calon debitur seperti peminjaman kredit yang tidak sesuai dengan fungsi dan jenis kredit. Selain itu, sejak adanya covid-19 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan untuk meringankan kredit pada usaha-usaha yang terdampak covid-19. Karena hal ini, bank menutup beberapa sektor dan berfokus pada pemberian kredit ke usaha perkebunan dan obat-obatan.</p>
<p>PT. Bank Sumsel Babel</p> <p>(Jl. Kol. H. Burlian No. 2419, Alang-Alang Lebar Kota Palembang, Sumatera Selatan)</p>	<p>Pada PT. Bank Sumsel Babel terdapat kesulitan saat menganalisis <i>capacity</i>, <i>collateral</i>, dan <i>capital</i> dimana calon debitur melakukan kebohongan mengenai kondisi dan alasan mereka mengajukan kredit serta sulitnya membangun kepercayaan kepada calon debitur. Selain itu terdapat kendala pada sistem pengendalian internal, dimana observasi terhadap calon debitur yang mengajukan kredit hanya dilakukan sekali sehingga kurang maksimal. Pengawasan yang dilakukan otoritas jasa keuangan (OJK) dilakukan secara berkala, tetapi petugas OJK tidak datang langsung ke bank melainkan menarik data sampel.</p>

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan fenomena dan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan diatas, dapat dilihat bahwa analisis *Capacity*, *Collateral*, *Capital*, dan Sistem Pengendalian Internal dapat mempengaruhi penetapan keputusan pemberian kredit kepada nasabah dengan otoritas jasa keuangan (OJK) dalam mengawasi kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank, serta menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi asset kekayaan bank dari kecurangan yang dilakukan oleh karyawannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capacity*, *Collateral*, *Capital* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *capacity*, *collateral*, *capital* dan sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh *capacity* terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial?

4. Bagaimana pengaruh *capital* terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial?
5. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial?
6. Bagaimana pengaruh *capacity* terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi?
7. Bagaimana pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi?
8. Bagaimana pengaruh *capital* terhadap keputusan pemberian kredit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi?
9. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *capacity*, *collateral*, *capital* dan sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit secara simultan.
2. Pengaruh *capacity* terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial.
3. Pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial.
4. Pengaruh *capital* terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial.

5. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit secara parsial.
6. Pengaruh *capacity* terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi.
7. Pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi.
8. Pengaruh *capital* terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi.
9. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh Pengaruh *capacity*, *collateral*, *capital* dan sistem pengendalian internal terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perbankan yang ada di kota Palembang khususnya mengenai pengaruh Pengaruh *capacity*, *collateral*, *capital* dan sistem pengendalian internal

terhadap keputusan pemberian kredit dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- (IBI), I. B. (2019). *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*. Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Abbas, Q., & Iqbal, J. (2012). Internal Control System: Analyzing Theoretical Perspective and Practices. *Middle-East Journal of Scientific Research*.
- Anggarini, S. D., & Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 16.
- Arnold, S. (2020). The Effect Of Internal Control Problems And Tolerance For Ambiguity On Lending Judgements. *Journal of Management and Economic Studies*, 10.
- Aziza. (2016). Pengaruh Penilaian Kelayakan Kredit Terhadap keputusan Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Baittri, J. H. (2019). *Tak Terima Divonis 3 Tahun, Terdakwa Kasus Kredit Fiktif Bank Mandiri Tebo Ajukan Banding*. Jambi: TribunJambi.com. Retrieved from <https://jambi.tribunnews.com/2019/07/02/tak-terima-divonis-3-tahun-terdakwa-kasus-kredit-fiktif-bank-mandiri-tebo-ajukan-banding>
- Betri. (2020). *Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Palembang: Bank Sumsel Babel.
- Boushnak, E., Mohamed A. Rageb, A. A., & Sakr, A. M. (2018). Factors Influencing Credit Decision For Lending SMEs: A Case Study On National Bank Of Egypt. *Open Acces Library Journal*, 17.
- Cahyaningtyas, R. A., & Darmawan, A. (2019). Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy) Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Koperasi Pegawai Telkom Purwokerto). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan, S. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: FE UI.

- Davis, J. H., & Donaldson, L. (1997). Toward A Stewardship Theory Of Management. *Academy Of Management Review*.
- Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Dharmastuti, C. F., & Laurentxius, J. (2021). Factors and Benefit That Affect Lender's Interest In Giving Loans In Peer To Peer (P2P) Lending Platform. *Binus Business Review*, 10.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsila, A., & Astarina, I. (2020). The Effect Of Character, Capacity, Capital, Collateral And Condition Of Economy On Giving Credit. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10.
- Ismail, M. B. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajawali Pers.
- Khayatun, S., Sutrisno, & Sari, C. T. (2021). Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Pemahaman Kredit Pada Kantor Pusat PT. BPR BKK Pati (Perseroda) Kabupaten Pati. *Jurnal Manajemen, Bisnis dna Pendidikan*, 9.
- Kim, B. J., Song, Y. B., & Zhang, L. (2011). Internal Control Weakness and Bank Loan Contracting: Evidence from SOX Section 404 Disclosures. *The Accounting Review*.
- Kumala, R. (2021). Pengaruh Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Pada PT. Bank Sumut Divisi Usaha Syariah. *TESIS*.
- Lakis, V., & Giriunas, L. (2012). The Concept of Internal Control System: Theoriticl Aspect . *Ekonomika*.
- Loppies, L. S., Esomar, M. J., & Rikumahu, B. F. (2021). Analisis Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic) Terhadap Keputusan Kredit Di PT. BPR Modern Express Ambon. *Jurnal SOSOQ Volume 9*, 20.
- Manurung, H. (2020). Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition Terhadap Pemberian Kredit pada PT. BRI Unit si Borong-Borong. *JUMANSI STINDO*, 11.

- Muhammad, T., & Melemi, A. (2021). Assesment of 5Cs Relationship Towards Credit Risk Management: Evidence From Islamic Banks. *Journal of Islamic Finance*, 14.
- Mujiono, & Indrian, S. (2019). Pengaruh Analisis Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Ekadharna Bhinaraharja. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 12.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novatiani, R. A., & Rachman, T. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kredit Macet (Pada Tiga Bank Konvensional BUMN di Area Jawa Barat). *Forum Keuangan dan Bisnis*, 9.
- Olatunji, C. O. (2009). Impact of Internal Control System on Banking Sector in Nigeria. *Pakistan Journal of Social Sciences*.
- Pangestika, E. Q. (2019). Peran Otoritas Jasa Keuangan Pada Kredt Perbankan Di Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Nasional Melalui Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah. 15.
- Putra, K. D. (2021). Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BRI Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. 17.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewarship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 10.
- Rahmawati, A. T., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2016). Analisis Keputusan Pemberian Kredit Dalam Langkah Meminimalisir Kredit Bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Rivai, Basir, Sudarto, & Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Ross, A. S., Westerfield, R., & Jordan, D. B. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw Hill Education.
- Safa'atillah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Pinjaman Pada KSU Makmur Sugihan Lamongan. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah (JESYA)*, 9.

- Saraswati, A. R. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada BPR Bank.
- Sari, A. A. (2018). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Jasa Keuangan di Indonesia. *Supremasi Jurnal Hukum*, 11.
- Sari, I. A., & Trisnadewi, A. A. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Jurnal KRISNA*, 10.
- Sari, K., & Sari, I. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing*, 18.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solikhah, M. (2020). Analisis Prinsip 5C Terhadap Kelayakan Realisasi Penyaluran KPR Bersubsidi Pada Nasabah Bank BTN KCPS Madiun. *Skripsi*, 15.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasmalinda. (2021). *Kredit Macet BPR Sumsel Rp. 21 M, Pemprov Sertakan Modal Rp. 118 M*. Palembang: SuaraSumsel.id. Retrieved from Sumsel Palembang ialah mengenai perbuatan terdakwa yakni Nazirwan Delamat selaku dirut periode 2006-2017. Diketahui terdakwa terbukti secara sah memberikan fasilitas kredit tidak sesuai dengan prosedur
- Tasmalinda. (2023). *Kasus Kredit Macet Bank Sumsel Babel Dengan Kerugian Rp. 13,9 Miliar Diminta Terus Diusut*. Palembang: suarasumsel.id. Retrieved from <https://sumsel.suara.com/read/2023/08/02/130316/kasus-kredit-macet-bank-sumsel-babel-dengan-kerugian-negara-rp139-miliar-diminta-terus-diusut>
- Tawaf. (1999). *Audit Intern Bank*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfah, L., & Massora, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 17.
- Untung, B. (2000). *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta.

Widiantari, N. M., Suwendra, W., & Yudiaatmaja, F. (2018). Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.

Yanuarmawan, D. (2013). Pengaruh Capital Dan Capacity Terhadap Pemberian Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 13.

e

Kredit Pada BPR. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.

Yanuarmawan, D. (2013). Pengaruh Capital Dan Capacity Terhadap Pemberian Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 13.

- Dharmastuti, C. F., & Laurentxius, J. (2021). Factors and Benefit That Affect Lender's Interest In Giving Loans In Peer To Peer (P2P) Lending Platform. *Binus Business Review*, 10.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsila, A., & Astarina, I. (2020). The Effect Of Character, Capacity, Capital, Collateral And Condition Of Economy On Giving Credit. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10.
- Ismail, M. B. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajawali Pers.
- Khayatun, S., Sutrisno, & Sari, C. T. (2021). Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Pemahaman Kredit Pada Kantor Pusat PT. BPR BKK Pati (Perseroda) Kabupaten Pati. *Jurnal Manajemen, Bisnis dna Pendidikan*, 9.
- Kim, B. J., Song, Y. B., & Zhang, L. (2011). Internal Control Weakness and Bank Loan Contracting: Evidence from SOX Section 404 Disclosures. *The Accounting Review*.
- Kumala, R. (2021). Pengaruh Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Pada PT. Bank Sumut Divisi Usaha Syariah. *TESIS*.
- Lakis, V., & Giriunas, L. (2012). The Concept of Internal Control System: Theoriticl Aspect . *Ekonomika*.
- Loppies, L. S., Esomar, M. J., & Rikumahu, B. F. (2021). Analisis Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic) Terhadap Keputusan Kredit Di PT. BPR Modern Express Ambon. *Jurnal SOSOQ Volume 9*, 20.
- Manurung, H. (2020). Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition Terhadap Pemberian Kredit pada PT. BRI Unit si Borong-Borong. *JUMANSI STINDO*, 11.
- Muhammad, T., & Melemi, A. (2021). Assesment of 5Cs Relationship Towards Credit Risk Management: Evidence From Islamic Banks. *Journal of Islamic Finance*, 14.
- Mujiono, & Indrian, S. (2019). Pengaruh Analisis Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Ekadharma Bhinaraharja. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 12.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novatiani, R. A., & Rachman, T. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kredit Macet (Pada Tiga Bank Konvensional BUMN di Area Jawa Barat). *Forum Keuangan dan Bisnis*, 9.

- Olatunji, C. O. (2009). Impact of Internal Control System on Banking Sector in Nigeria. *Pakistan Journal of Social Sciences*.
- Pangestika, E. Q. (2019). Peran Otoritas Jasa Keuangan Pada Kredt Perbankan Di Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Nasional Melalui Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah. 15.
- Putra, K. D. (2021). Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BRI Unit Bitera Kantor Cabang Gianyar. 17.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 10.
- Rahmawati, A. T., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2016). Analisis Keputusan Pemberian Kredit Dalam Langkah Meminimalisir Kredit Bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Rivai, Basir, Sudarto, & Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, & Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BFE UGM.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Ross, A. S., Westerfield, R., & Jordan, D. B. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw Hill Education.
- Safa'atillah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Pinjaman Pada KSU Makmur Sugihan Lamongan. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah (JESYA)*, 9.
- Saraswati, A. R. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada BPR Bank.
- Sari, A. A. (2018). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Jasa Keuangan di Indonesia. *Supremasi Jurnal Hukum*, 11.
- Sari, I. A. , & Trisnadewi, A. A. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansema Kabupaten Badung. *Jurnal KRISNA*, 10.
- Sari, K., & Sari, I. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing*, 18.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solikhah, M. (2020). Analisis Prinsip 5C Terhadap Kelayakan Realisasi Penyaluran KPR Bersubsidi Pada Nasabah Bank BTN KCPS Madiun. *Skripsi*, 15.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasmalinda. (2021). *Kredit Macet BPR Sumsel Rp. 21 M, Pemprov Sertakan Modal Rp. 118 M*. Palembang: SuaraSumsel.id. Retrieved from Sumsel Palembang ialah mengenai perbuatan terdakwa yakni Nazirwan Delamat selaku dirut periode 2006-2017. Diketahui terdakwa terbukti secara sah memberikan fasilitas kredit tidak sesuai dengan prosedur
- Tasmalinda. (2023). *Kasus Kredit Macet Bank Sumsel Babel Dengan Kerugian Rp. 13,9 Miliar Diminta Terus Diusut*. Palembang: suarasumsel.id. Retrieved from <https://sumsel.suara.com/read/2023/08/02/130316/kasus-kredit-macet-bank-sumsel-babel-dengan-kerugian-negara-rp139-miliar-diminta-terus-diusut>
- Tawaf. (1999). *Audit Intern Bank*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfah, L., & Massora, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 17.
- Untung, B. (2000). *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta.
- Widiantari, N. M., Suwendra, W., & Yudiaatmaja, F. (2018). Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.
- Yanuarmawan, D. (2013). Pengaruh Capital Dan Capacity Terhadap Pemberian Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 13.